

ANALISIS POLA SIRKULASI DAN AKTIVITAS PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Ellicia Yuliardi , Kurnia Widiastuti
elliciyuliardi98@gmail.com

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Berdasarkan kebutuhan para pengunjung, perpustakaan Universitas PGRI Semarang terbagi menjadi beberapa teritori. Diantaranya yaitu, area privat dan juga berkelompok. Perilaku pengunjung dalam memilih tempat duduk menyebabkan terbentuknya suasana dan juga sirkulasi pada ruang baca perpustakaan tersebut. Atribut pendukung yang berada disana juga mempengaruhi durasi dan aktivitas pengunjung di dalamnya, seperti pencahayaan, layout tempat duduk, sirkulasi, dll.

Judul dari penelitian ini diambil dari permasalahan yang ada di ruang baca tersebut, yaitu banyak area yang kurang diminati oleh pengunjung, pencahayaan yang kurang memadai, keterbatasan stop kontak sehingga menyulitkan pengunjung saat beraktivitas, dan juga ruang baca yang belum memenuhi standar sehingga mempengaruhi durasi pengunjung dalam beraktivitas di ruang baca.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pola sirkulasi pengunjung dan juga atribut yang mendukungnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu Metode Kualitatif Rasionalistik. Sedangkan untuk pengumpulan data, menggunakan metode place-centered mapping dan person centered mapping.

Kata Kunci: pola sirkulasi dan aktivitas, teritori, *behaviour place -centered mapping*, atribut pengguna.

Abstrac

Based on the needs of the visitors, the Semarang PGRI University library is divided into several territories. Among them, namely, the private area and also in groups. Behavior of visitors in choosing a seat causes the formation of atmosphere and circulation in the library reading room. Supporting attributes that are there also affect the duration and activity of visitors in it, such as lighting, seating layout, circulation, etc. The title of this study is taken from the problems in the reading room, namely many areas that are less attractive to visitors, lighting is inadequate, limited contact socket that makes it difficult for visitors when on the move, and also the reading room that has not met the standards that affect the duration of visitors in move in the reading room.

This study aims to analyze visitor circulation patterns and also the attributes that support it. The research method used is the Rationalistic Qualitative Method. Whereas for data collection, place-centered mapping and person centered mapping methods are used.

Keywords : *circulation and activity, territory, behaviour place -centered mapping, user attributes.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan Universitas PGRI Semarang yang terletak di Gedung Pasca Sarjana Lantai 4 digunakan untuk Mahasiswa S1 maupun S2 untuk mencari literature dan mengerjakan tugas perkuliahan. Literatur yang tersedia dimulai dari koleksi buku lokal maupun internasional terdapat di rak-rak buku yang tersusun rapi. Beberapa komputer ditempatkan di tengah ruangan untuk memudahkan mahasiswa maupun pengunjung untuk mencari data base tentang literatur yang mereka cari. Penataan layout yang diatur secara linear memudahkan view pengunjung untuk melihat buku-buku yang dipajang.

Penataan layout menjadi permasalahan utama dikarenakan perilaku pengunjung akan mempengaruhi suasana ruang itu sendiri. Penataan layout tempat duduk harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan pengunjung. Banyaknya ruang atau tempat duduk yang tidak diminati menjadi permasalahan tersendiri, salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu ruang tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan sehingga menjadikan pengunjung tidak nyaman menggunakannya.

1.2 Tujuan

Menganalisis pola sirkulasi dan aktivitas pengunjung serta menentukan atribut yang berpengaruh terhadap pengunjung perpustakaan Universitas PGRI Semarang.

1.3 Sasaran

Sasaran dari kajian ini sebagai dasar studi kasus pembuatan konsep desain interior dengan pertimbangan pola sirkulasi dan atribut yang mempengaruhinya terkait untuk tujuan penelitian pola sirkulasi dan aktivitas pengunjung perpustakaan Universitas PGRI Semarang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode Kualitatif Rasionalistik. Metode Kualitatif Rasionalistik merupakan metode dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama, penelitian dilakukan dengan proses interview secara mendalam dan mendetail secara silang dan berulang untuk dapat mengetahui perkembangan kawasan, lingkungan, serta perubahan-perubahan yang mungkin terjadi (Moehadjir, 1996).

Tahap Pengumpulan Data :

1. Observari

- Place Centered Mapping

Untuk mengetahui bagaimana manusia atau kelompok manusia memanfaatkan, menggunakan, atau mengakomodasi perilakunya dalam suatu situasi waktu dan tempat tertentu.

- Person Centered Mapping

Dilakukan dengan membuat alur sirkulasi sampel person di area yang diamati atau di peta untuk mengetahui dari mana dan kemana orang pergi dengan mengidentifikasi arah lintasan pergerakannya.

2. Wawancara

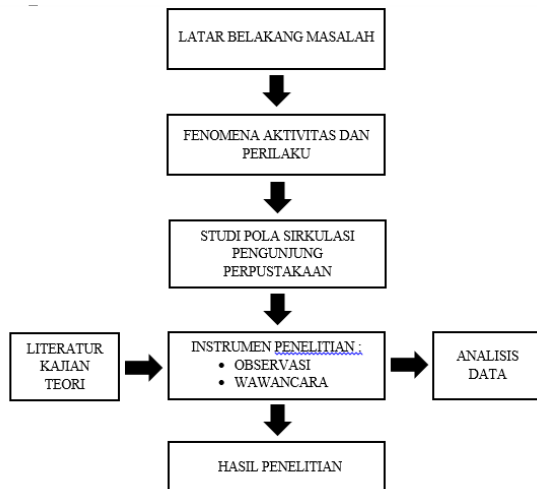
Jenis wawancara yang akan diterapkan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas tidak berpedoman pada suatu instrumen namun tetap menadapatkan hasil yang pasti dan sesuai tujuan.

3. Studi Literatur

Dibutuhkan sebagai pegangan pokok yang digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan analisis dan menarik kesimpulan.

2.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menunjukkan alur berpikir suatu penelitian dan menunjukkan pemahaman pokok yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

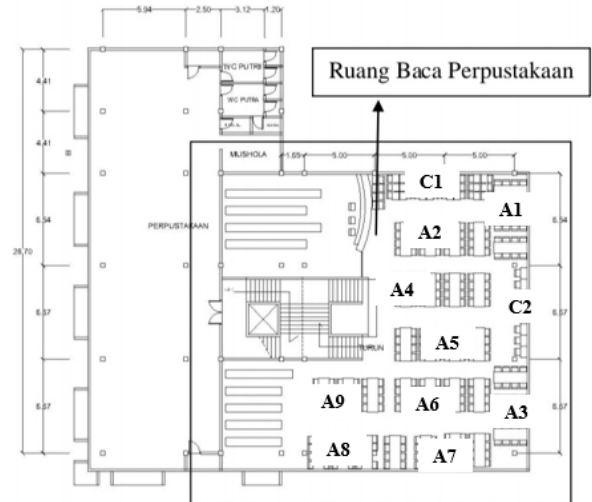


*Gambar 1:
Kerangka Berpikir*

3. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

3.1 Setting Fisik

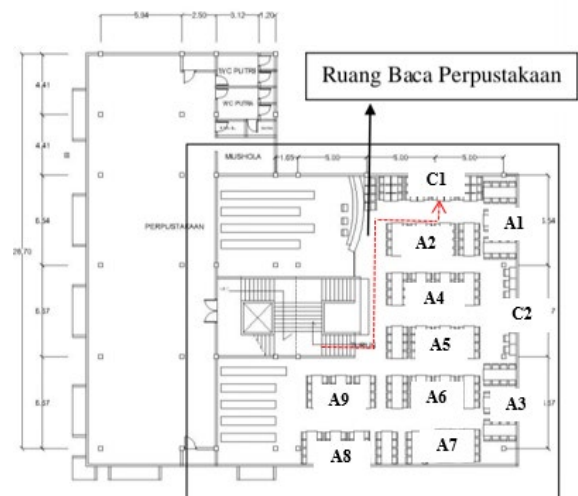
Layout ruangan dibagi menjadi beberapa area, yaitu area baca berkelompok, area baca privat, area rak buku.



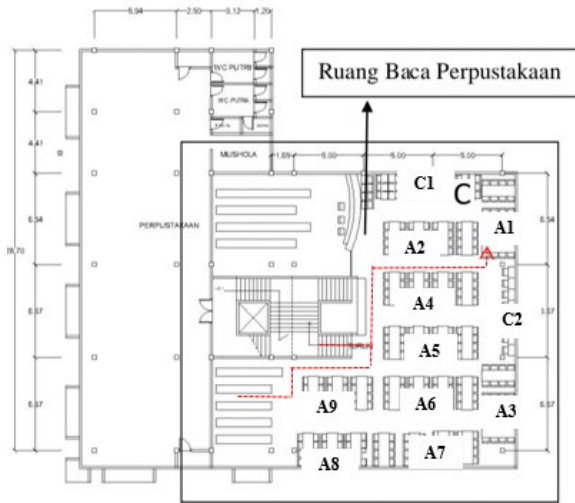
Keterangan :

- A : Area baca kelompok.
- B : Rak buku.
- C : Area baca privat.

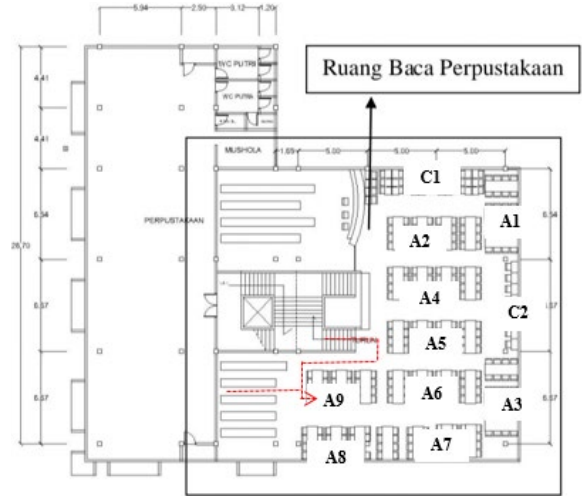
3.2 Pola Pergerakan Pengunjung



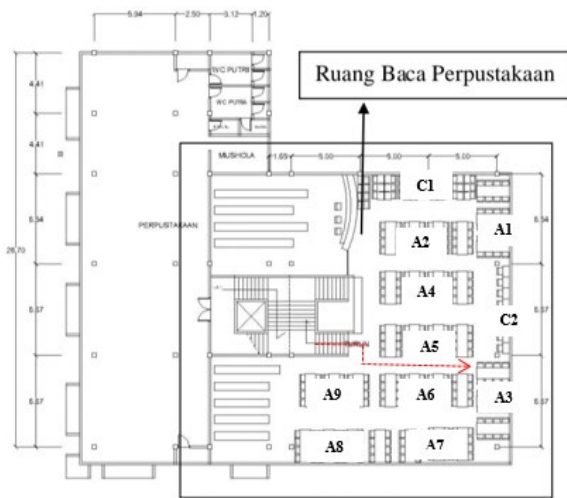
*Gambar 2:
Pola Aktivitas Pengunjung 1*



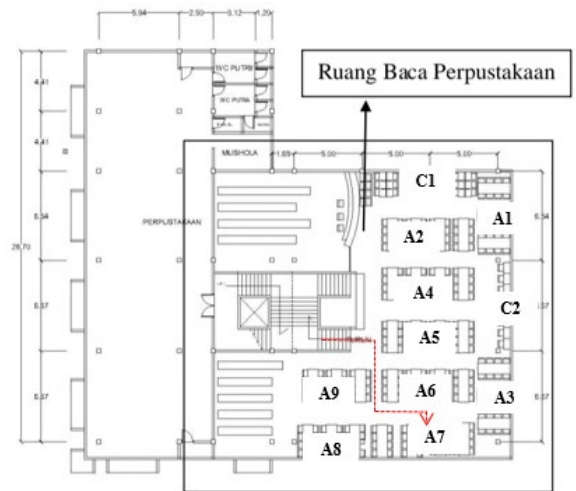
Gambar 3:
Pola Aktivitas Pengunjung 2



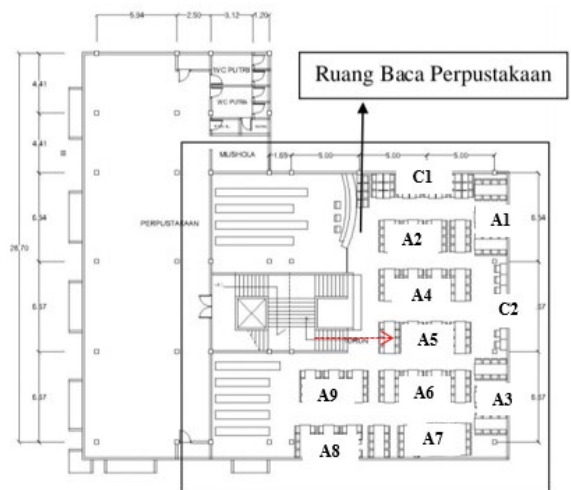
Gambar 5:
Pola Aktivitas Pengunjung 4



Gambar 4:
Pola Aktivitas Pengunjung 3



Gambar 6:
Pola Aktivitas Pengunjung 5



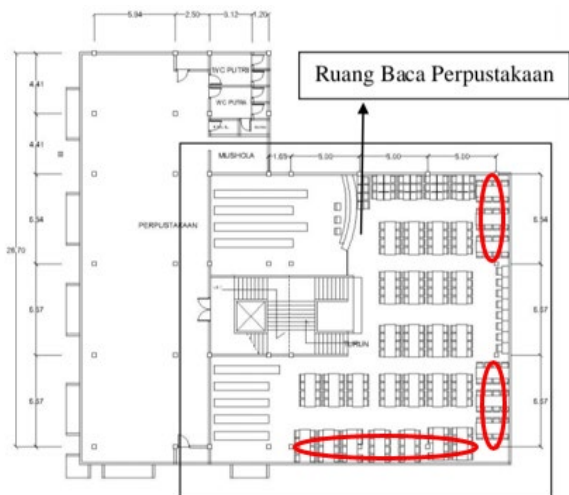
Gambar 7:
 Pola Aktivitas Pengunjung 6

No	Pelaku	Hubungan	Pola Aktivitas	Waktu	Suasana
1	Mahasiswa wanita	Berkelompok	Masuk – C1	10.00	Sepi
2	Mahasiswa Laki-laki	Berdua	Masuk – B – A1	10.10	Tenang
3	Mahasiswa wanita	Berkelompok	Masuk – A3	10.30	Tenang
4	Mahasiswa laki-laki	Sendiri	Masuk – B – A9	11.45	Tenang
5	Mahasiswa wanita	Sendiri	Masuk – A7	13.00	Sepi
6	Mahasiswa wanita	Berkelompok	Masuk – A5	13.45	Tenang

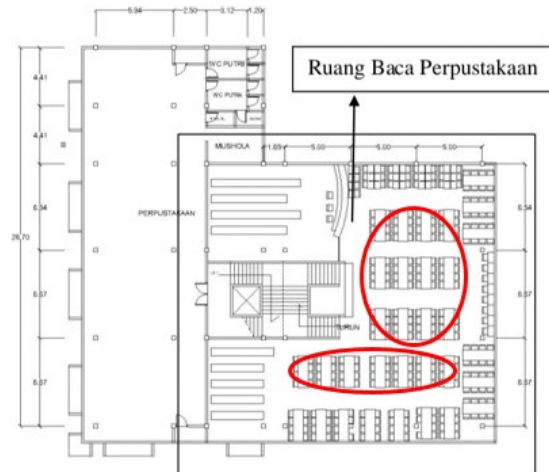
Tabel 1:
 pola aktivitas pengunjung ruang baca Perpustakaan Universitas PGRI Semarang.

3.3 Perilaku saat Menggunakan Ruangan

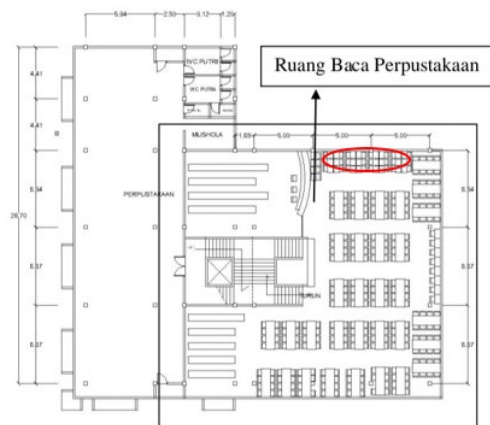
Elemen penataan layout pada area baca berpengaruh pada perilaku pengunjung dalam memilih tempat duduk. Pada pagi hari, pengunjung yang berkelompok cenderung akan memilih tempat dekat jendela karena pencahayaan yang cukup dan tidak menyilaukan mata. Sedangkan pada siang hari, pengunjung yang berkelompok akan lebih memilih tempat di bagian tengah ruangan karena tidak silau sehingga dapat berdiskusi dan melakukan aktivitas lainnya dengan baik.



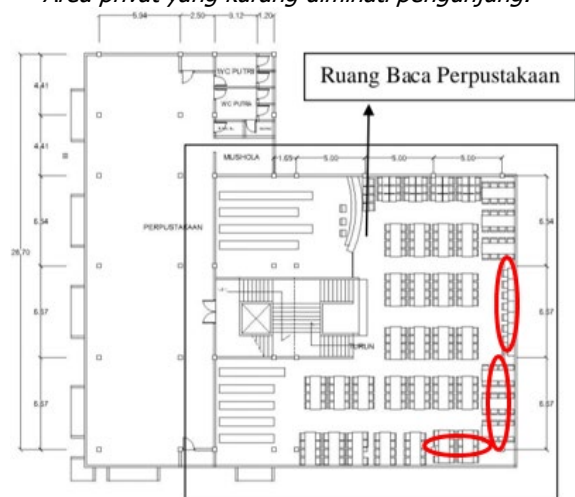
Gambar 8:
 Area berkelompok yang diminati saat pagi hari dan pengunjung yang datang sendiri.



Gambar 9:
 Area berkelompok yang diminati saat siang hari.



Gambar 10:
 Area privat yang kurang diminati pengunjung.



Gambar 11:
 Area privat yang diminati pengunjung.

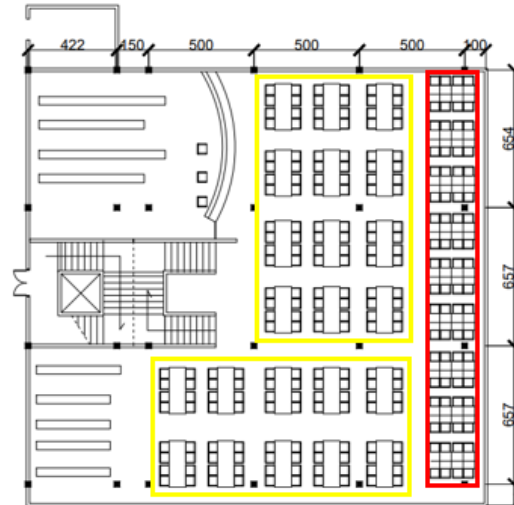
No	Atribut	Perilaku	Area	Alasan	Arahana Desain
1	Privacy	<ul style="list-style-type: none"> Menempati area sepi pengunjung Memilih meja bersekat Memilih area individu dekat jendela 	C	<ul style="list-style-type: none"> Lebih fokus pada aktivitas dan tidak terganggu oleh orang lain Jika dekat dengan jendela maka mendapatkan pencahayaan alami yang cukup 	<ul style="list-style-type: none"> Area yang bersekat tidak terlalu dekat dengan dinding, lebih baik dekat dengan jendela dan stop kontak agar mendapatkan pencahayaan yang cukup
2	Tertiary	<ul style="list-style-type: none"> Memilih tempat duduk sedangkan pengunjung lainnya memilih buku. 	A	<ul style="list-style-type: none"> Agar area yang ditempati atau dipilih tidak digunakan oleh pengunjung lain. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kenyamanan pada semua area agar pengunjung betah untuk berlama-lama di perpustakaan.
3	Accessibility	<ul style="list-style-type: none"> Memilih tempat duduk yang mudah dijangkau. 	A	<ul style="list-style-type: none"> Agar memiliki ruang gerak yang luas. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan space sirkulasi yang nyaman dan sesuai standar.
4	Comfort	<ul style="list-style-type: none"> Memilih area tempat duduk dekat dengan jendela 	A C	<ul style="list-style-type: none"> Agar mendapatkan pencahayaan alami yang cukup Mendapatkan view yang bagus Dekat dengan stop kontak. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kenyamanan pada semua area agar pengunjung betah untuk berlama-lama di perpustakaan.
5	Viability	<ul style="list-style-type: none"> Memilih area tempat duduk berkelompok 	A	<ul style="list-style-type: none"> Agar dapat berdiskusi secara berkelompok dengan bertatap muka langsung 	<ul style="list-style-type: none"> Tempat duduk dan meja didesain nyaman mungkin dengan kapasitas yang cukup besar

Tabel 2 :
 Atribut Pengunjung Perpustakaan Universitas
 PGRI Semarang

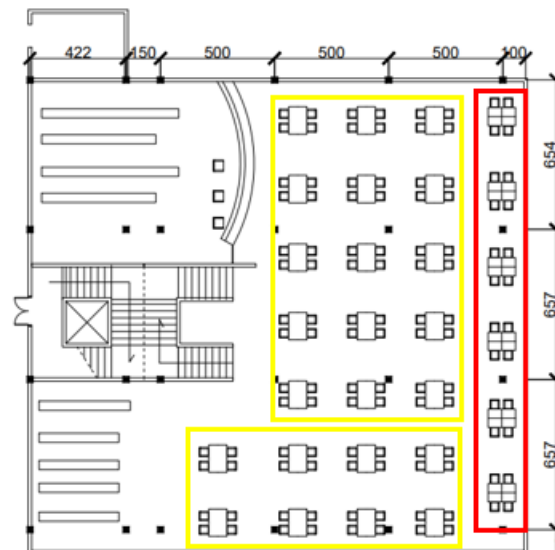
3.4 Rekomendasi Desain

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka rekomendasi desain yang dapat diterapkan yaitu :

- Area yang bersekat tidak terlalu dekat dengan dinding, lebih baik dekat dengan jendela dan stop kontak agar mendapatkan pencahayaan yang cukup dan dapat melakukan aktivitas menggunakan laptop.
- Pada area privat yang menghadap jendela langsung lebih baik dibuat berhadapan agar tidak langsung terkena sinar matahari.
- Menambahkan stop kontak pada setiap titik agar pengunjung nyaman saat menggunakan laptop.



Gambar 12:
 Rekomendasi Desain



Gambar 13:
 Rekomendasi Desain Selama Pandemi Covid-19

Mengingat sedang maraknya pandemi covid-19, rekomendasi desain yang dapat diterapkan yaitu :

- Jarak masing-masing meja sekitar 1,6 meter – 1,8 meter.
- Dalam area berkelompok, ditentukan pengunjung maksimal dalam satu meja sekitar 4 orang dengan kursi yang berjarak.
- Pembatasan maksimal pengguna ruang baca.
- Penambahan hand sanitizer yang

menempel di dinding dekat pintu masuk.

- Jika sinar matahari yang masuk cukup banyak dan cukup memenuhi ruangan, sebaiknya dimanfaatkan dengan baik agar dapat membantu mematikan virus-virus.

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola sirkulasi terbanyak menuju area dekat dengan jendela dikarenakan pencahayaan yang cukup baik dan juga suasananya yang tenang. Aktivitas yang paling banyak dilakukan yaitu mengerjakan tugas atau sekedar beraktivitas sendiri menggunakan jaringan wifi.
2. Atribut *privacy* lebih banyak ada pada area baca bersekat karena memiliki ruang tersendiri bagi pengunjung untuk menjaga privasinya. Untuk atribut *Territory*, *Accessibility*, *Visibility* lebih banyak terdapat di area baca berkelompok karena pengunjung memiliki batasan ruang tersendiri dalam melakukan kegiatannya tanpa halangan apapun dan juga mudah dijangkau. Pada area berkelompok maupun bersekat, selalu ada atribut *comfort*, karena kenyamanan setiap area dinilai dari pengunjung yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, I. (1975). *Environment and Social Behaviour : Privacy, Personal Space, Territory, and Crowding*. Belmont, CA : Wadsworth Publishing.
- Haryadi, S. (1995). *Arsitektur dan Lingkungan (Suatu Pengantar ke Teori, Metodologi, dan Aplikasi)*. Jakarta : Proyek Pengembangan Pusat Studi Lingkungan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas, RI.
- Sommer, R. (1969). *Personal Space : The Behavior Basis of Design*. Anglewood Cliffs, NJ : Prentice-Hall Inc.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu*

Perpustakaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Zeisel, J. (1981). *Inquiry by Design, Tools for Environment – Behavior Research*. Cambridge : Cambridge University Press.
<https://ejournal.unsa.ac.id/index.php/grid/article/download/258/174> (Diakses pada 24 Maret 2020).